

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kritis matematis dari 36 siswa setelah memperoleh pembelajaran model *discovery learning* berada pada kategori sedang dimana terdapat 7 siswa (19,45%) berada pada kategori tinggi, 25 siswa (69,44%) berada pada kategori sedang, dan 4 siswa (11,11%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan empat indikator kemampuan berpikir kritis, tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menginterpretasi memperoleh hasil sebesar 87,04 atau berada pada kategori tinggi.
- 2) Kemampuan menganalisis memperoleh hasil sebesar 77,06 atau berada pada kategori sedang.
- 3) Kemampuan mengevaluasi memperoleh hasil sebesar 69,91 atau berada pada kategori sedang.
- 4) Kemampuan menginferensi memperoleh hasil sebesar 53,01 atau berada pada kategori rendah.

2. Proses jawaban siswa terkait kemampuan berpikir kritis matematis setelah belajar dengan model *discovery learning*, diperoleh bahwa siswa berkemampuan tinggi dan sedang dapat menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi masalah, sedangkan siswa berkemampuan rendah hanya dapat menginterpretasi masalah.

5.2. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, disarankan untuk melatih kemampuan berpikir kritis matematis siswa melalui model *discovery learning* sebagai alternatif dalam perbaikan evaluasi pembelajaran.

2. Bagi siswa, melihat masih rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis matematis siswa maka disarankan agar siswa lebih rutin untuk berlatih dalam mengerjakan soal-soal tes kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih menyempurnakan penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY